

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dipaparkan beserta hasil analisa penelitian tentang dinamika penerimaan keluarga terhadap penderita *skizofrenia*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi Psikologis

Pada umumnya, semua anggota keluarga penderita *skizofrenia* sangat sedih dan prihatin atas penyakit yang menimpa salah satu anggota keluarganya itu. Kondisi itu dirasakan oleh ayah, ibu, dan saudaranya, namun seiring berjalannya waktu keluarga mulai terbiasa dan pasrah menerima keadaan tersebut.

Hikmah dari musibah itu membuat keluarga siap dan sanggup menghadapi pelbagai cobaan dan ujian dalam hidupnya, bukan hanya cobaan yang berkaitan dengan gangguan jiwa, tetapi semakin kuat dalam menjalani kehidupan ini.

2. Proses Penerimaan

- a. Respon awal dari keluarga penderita adalah : kaget, perasaan tidak percaya, perasaan sedih, perasaan prihatin, perasaan bersalah, perasaan malu, berduka, marah, tidak berdaya, dan pasrah.
- b. Dukungan sosial keluarga adalah sebagaimana berikut ini :

- 1) Dukungan emosional, dukungan keluarga berupa penerimaan, adanya komitmen yang tinggi, serta memberikan kasih sayang dan melibatkan lingkungan penderita.
 - 2) Dukungan penghargaan, berupa memberikan penegasan dan penjelasan mengenai penyakit, mendengarkan masukan, dan berdiskusi dengan dokter, perawat, kerabat, teman dan sahabat.
 - 3) Dukungan Informasi dan kognisi, memberikan informasi tentang kondisi penderita, manajemen perawatan, strategi penanggulangan, serta pengambilan keputusan yang tepat serta mencari alternatif pengobatan.
 - 4) Dukungan instrumental, merupakan dukungan keluarga berupa segala sumber daya yang dimiliki, seperti materi, waktu untuk menjaga, finansial, pemberian aktifitas dan memonitoring penderita.
- c. Program penerimaan keluarga, adalah :
- 1) Memberi kekuasaan kepada keluarga dan penderita untuk menentukan perawatan yang tepat.
 - 2) Pendidikan keluarga, berupa pemahaman akan kenyataan bahwa keluarganya menderita *skizofrenia*, perencanaan program perawatan, aktif kembali dengan aktifitasnya, kembali terlibat dalam masyarakat, menghindari nasihat orang-orang yang tidak berkompeten, merasa bahagia walaupun tidak sesuai harapan, serta mereka berhenti menyalahkan dirinya sendiri.

Proses penerimaan menjadikan keluarga sadar akan perawatan dan perlakuan terhadap individu yang mengalami gangguan *skizofrenia*, bagi keluarga banyak pelajaran dan pendidikan yang didapatkan bagaimana perawatan yang intensif dan tepat untuk merawat dan menjaga penderita tersebut.

3. Dampak Penerimaan terhadap Penderita

- a. Dampak fisik : secara fisik penderita terlihat normal dengan kondisi tubuh yang sehat (cukup gemuk).
- b. Dampak psikologis : penderita sering mengalami kekambuhan.
- c. Dampak sosial : penderita mampu berinteraksi secara baik dengan keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Dampak dari penerimaan menjadikan keluarga lebih berhati-hati dalam memperlakukan penderita sehingga tidak terjadi kekambuhan lagi, disamping itu penderita menjadi sadar untuk mematuhi saran dan anjuran keluarga dalam perawatan dan pengobatannya.

B. Saran

1. Bagi Penderita dan Keluarga

Keluarga hendaknya selalu mengikuti anjuran para medis, dan selalu berdiskusi dengan ahlinya agar mempunyai program yang sistematis dalam perawatannya, disamping itu penderita harus senantiasa patuh terhadap program perawatan, seperti teratur minum obat dan lainnya.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit jiwa tempat penderita dirawat harus memberikan informasi yang detail kepada keluarga penderita mengenai penyebab dan diagnosis penyakit penderitanya, sehingga keluarga menjadi mengerti secara utuh tentang penyakit yang dialami keluarganya, sekalipun hal tersebut tidak ditanyakan oleh keluarga.

3. Bagi Masyarakat

Penyakit *skizofrenia* bukan aib dan penyakit menular, sehingga penderita dan keluarganya tidak harus dikucilkan, penerimaan yang baik dari lingkungan merupakan salah satu terapi yang efektif bagi penderita. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama dan kondisi yang kondusif untuk memahami keadaan penderita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tema tentang *skizofrenia* beserta ruang lingkupnya masih cukup luas untuk dijadikan bahan penelitian, karena penelitian ini masih banyak memiliki kelemahan dan kekurangan, keterbatasan data dan waktu, serta keterbatasan metode yang digunakan dalam penelitian ini.